

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan tersebut.

Bogdan & Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.²

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

² Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 120.

yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.³ Maka, peneliti akan mendeskripsikan tentang Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya serta faktor pendukung dan penghambat dengan menggunakan pendekatan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Karena jenis penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama.⁴ Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara bebas terpimpin atau terstruktur terhadap subjek dan objek penelitian. Oleh karena itu peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung dalam observasi (mengamati saat proses pembelajaran PAI sedang berlangsung, melihat sarana dan prasarana dalam pembelajaran tersebut) dan wawancara kepada guru mengenai penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya.

³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 44.

⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi . Op. Cit., h. 9.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikota Surabaya Propinsi Jawa Timur, tepatnya Di SMP IPIEMS Surabaya. SMP IPIEMS berlokasi di Jalan Raya Menur No. 125 Surabaya. Adapun penulis melakukan penelitian di SMP IPIEMS SURABAYA karena terdapat beberapa alasan. Dengan alasan pertama, ditemui ada pembelajaran agama Islam yang menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran agama Islam di SMP IPIEMS SURABAYA. Dengan alasan kedua, SMP IPIEMS seiring dengan kemajuan yang diupayakan secara berkesinambungan dalam proses belajar-mengajar dan prestasi yang diraih, karna berstatus akreditasi “A”. Adapun alasan ketiga, lokasi merupakan tempat yang mudah dijangkau.

D. Sumber data

Menurut Lexy Moelong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai. Selebihnya adalah data tambahan seperti: dokumen dan lain-lain.⁵ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui sumber data tertulis atau melalui rekaman *video audio tapes*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan berperan serta dalam mendapatkan hasil merupakan

⁵ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 112.

usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁶ Selanjutnya adalah sumber data tambahan yaitu sebuah data yang berupa buku-buku, majalah, arsip-arsip, dokumen-dokumen baik pribadi maupun resmi yang sangat mendukung validitas data utama.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala SMP IPIEMS Surabaya
- b. Waka Kurikulum SMP IPIEMS Surabaya
- c. Guru PAI SMP IPIEMS Surabaya

E. Jenis Data

Jenis Data yang Diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data, yaitu

1. *Data Primer.*

Data primer merupakan data asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/ peristiwa melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.⁷

Adapun beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157.

⁷ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 114.

- a. Data utama, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Yang mana pencatatan sumber data tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.
- b. Adapun data yang diperoleh dari observasi meliputi:
 1. Lokasi penelitian yakni di SMP IPIEMS Surabaya
 2. Pelaksanaan dari Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya

2. *Data Sekunder.*

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau bibliografi.⁸

Adapun data yang diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip di SMP IPIEMS Surabaya.

- a. Deskripsi Lokasi SMP IPIEMS Surabaya
- b. Visi dan Misi SMP IPIEMS Surabaya
- c. Tujuan dan Sasaran SMP IPIEMS Surabaya
- d. Guru dan Karyawan di SMP IPIEMS Surabaya
- e. Peserta didik di SMP IPIEMS Surabaya
- f. Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP IPIEMS Surabaya

⁸ Winarno Surachmad, *Op. Cit.*, h. 125.

- g. Kurikulum dan Strategi Pendidikan di SMP IPIEMS Surabaya
- h. Silabus dan RPP

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), serta *Dokumentasi*.

1. *Observasi (Pengamatan)*

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁹ Observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.¹⁰

Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 157.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 133.

dalam kewajarannya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penerapan pendekatan konstruktivistik pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendekatan tersebut.

Metode ini dipakai untuk memudahkan peneliti dalam mengenal dan memahami secara komprehensif subyek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. Yakni untuk memperoleh data tentang keadaan SMP IPIEMS Surabaya yang menerapkan pendekatan konstruktivistik sebagai obyek penelitian yang meliputi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tersebut, keadaan para guru, dan keadaan peserta didik yang menerima penerapan pendekatan konstruktivistik serta keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya.

Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang diperoleh. Dalam metode ini peneliti mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik pada pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya. Peneliti dalam mengobservasi dengan cara masuk ke kelas VIII-H pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas

¹¹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemmars, 1991), h. 146.

VIII-H. Adapun obyek penelitian di SMP IPIEMS Surabaya yang menggunakan pendekatan tersebut, keadaan para guru-guru, dan keadaan peserta didik yang menerima pendekatan konstruktivistik serta keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya.

2. *Interview (Wawancara)*

Metode Interview merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.¹² Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹³ Maka, dengan interview tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/ keterangan dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model interview bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.¹⁴

¹² Kartini Kartono, *Op. Cit.*, h. 187.

¹³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 135.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 132.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, Guru PAI, serta siswa kelas yang berkaitan dengan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam Pembelajaran agama Islam SMP IPIEMS Surabaya melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan model wawancara terstruktur/wawancara terpimpin. Ciri pokok dari wawancara terpimpin adalah pewawancara terikat oleh suatu fungsi, bukan saja sebagai pengumpul data yang relevan terhadap maksud-maksud penyelidikan yang telah dipersiapkan dengan masak, sebelum kegiatan wawancara yang sebenarnya dijalankan.¹⁵

Dalam wawancara terpimpin ada hipotesis yang dibawa ke lapangan untuk dibuktikan benar tidaknya, ada kerangka pokok-pokok persoalan yang hendak ditanyakan sehubungan dengan hipotesis yang hendak dibuktikan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda,

¹⁵ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardanu. *Observasi dan Wawancara* (Malang: Banyumedia). h.76

dsb.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang SMP IPIEMS Surabaya, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, silabus, RPP, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dan juga data-data mengenai guru-guru dan pegawai di SMP IPIEMS Surabaya beserta program-program yang ada.

G. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.¹⁷ Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada,

¹⁶ *Ibid.*, h. 135.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 94.

misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar PAI berlangsung, berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya. Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

H. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Yang dimaksud dengan pengecekan keabsahan data di sini adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi¹⁸:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dari keputusan-keputusan.

¹⁸ Lexy J Moleong, Op. Cit., h. 320

Menurut Moleong, dalam sebuah penelitian diperlukan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal tersebut bertujuan agar membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan (biasas) peneliti dan mengoperasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Bentuk keikutsertaan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya.

b. Ketekunan pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber data yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Hal tersebut adalah dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa ataupun orang yang berpendidikan dan sebagainya,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi kesimpulannya adalah sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data peneliti juga menggunakan beberapa teknik antara lain:

¹⁹ Ibid., h. 330

- a) Teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada proses pembelajarannya, pada para siswa dan guru agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.
- b) Berdiskusi dengan teman dan kakak kelas yang mengambil kuliah dalam bidang pendidikan.
- c) Berdiskusi dengan Dosen, Guru dan pakar pendidikan untuk memeriksa hal ihwal penelitian ini.

Selain itu dalam pengumpulan data peneliti dipandu rambu-rambu yang berisi ketentuan studi dokumentasi tentang penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perolehan tersebut dilakukan peneliti dengan identifikasi data sesuai dengan arah permasalahan dalam penelitian. Adapun rambu-rambu tersebut antara lain:

- (1) Dengan bekal pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang dimiliki, peneliti membaca sumber data secara kritis, cermat dan teliti. Peneliti melakukan observasi ke SMP IPIEMS Surabaya dan melakukan wawancara agar peneliti dapat memahami secara kritis dan utuh terhadap sumber data

- (2) Dengan bekal pengetahuan, kemampuan dan kepekaan peneliti melakukan penglihatan dan pembacaan sumber data secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan. Langkah ini diikuti kegiatan penandaan, pencatatan, dan pemberian kode (*coding*).
- (3) Peneliti membaca dan menandai bagian dokumen, catatan, dan transkripsi data yang akan dianalisis lebih lanjut. Langkah ini dipandu dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Peneliti menentukan objek penelitian dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari suatu penelitian karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: *pertama*. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai proses pembelajaran agama Islam dengan pendekatan konstruktivistik. *Kedua*. Peneliti melakukan pencarian-pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian serta wawancara guna memperoleh data awal tentang faktor-faktor dan dampak apa saja yang mendorong guru SMP IPIEMS Surabaya menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran agama Islam.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.